

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Permenkes No 4 tahun 2018). Untuk memberikan pelayanan kesehatan di rumah sakit diperlukan tenaga farmasi untuk menyiapkan obat dan alat kesehatan.

Obat merupakan salah satu bagian terpenting dalam proses penyembuhan penyakit, pemulihan kesehatan dan juga pencegahan terhadap suatu penyakit. Obat yang sudah melewati masa kadaluarsa dapat membahayakan karena berkurangnya stabilitas obat tersebut dan dapat mengakibatkan efek toksik (racun). Hal ini dikarenakan kerja obat sudah tidak optimal dan kecepatan reaksinya telah menurun, sehingga obat yang masuk ke dalam tubuh hanya akan mengendap dan menjadi racun.

Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit terdiri dari 2 kegiatan yaitu pengelolaan perbekalan farmasi dan farmasi klinis. Pada kegiatan pengelolaan perbekalan farmasi menjamin mutu dan keamanan obat adalah sangat penting untuk memberikan pelayanan yang aman dan berkualitas terhadap pasien. Cara pengendalian obat dan alkes kadaluarsa yang ada di RS Mitra Plumbon masih belum maksimal dikarenakan kurangnya pengawasan dan kontrol terhadap pengelolaan stok obat dan alkes yang tersedia di Rumah Sakit Mitra Plumbon.

Dalam mengantisipasi pengendalian obat dan alkes kadaluarsa maka Rumah Sakit harus mempunyai standar pelayanan pengendalian obat dan alkes kadaluarsa sesuai PMK No.72 tahun 2016 dan Depkes RI. Untuk itu penulis akan mengadakan penelitian serta observasi tentang “Pengendalian obat dan alkes kadaluarsa di Rumah Sakit Mitra Plumbon”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pengendalian obat dan alat kesehatan kadaluarsa di Rumah Sakit Mitra Plumbon?
- 2) Apakah pengendalian obat dan alat kesehatan kadaluarsa sudah sesuai dengan prosedur?

1.3 Tujuan Penelitian

1 . Tujuan Umum

Mengetahui tata cara pengendalian obat dan alat kesehatan kadaluarsa di Rumah Sakit Mitra Plumbon

2. Tujuan Khusus

Mengetahui sesuai atau tidaknya pengendalian obat dan alat kesehatan kadaluarsa di Rumah Sakit Mitra Plumbon.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan tata cara atau prosedur pengendalian obat dan alat kesehatan kadaluarsa serta kesesuaian pengendalian obat dan alat kesehatan kadaluarsa.

2. Bagi Kesehatan

Merupakan sumbangan pemikiran untuk RS Mitra Plumbon dalam pengendalian obat dan alat kesehatan kadaluarsa agar mengurangi kerugian.

3. Bagi Akademik

Manfaat bagi akademik dalam penyusunan KTI ini dapat memberikan ilmu pengetahuan tentang pengendalian obat dan alat kesehatan kadaluarsa serta prosedur-prosedur yang harus ditempuh oleh para mahasiswa Universitas Bhakti Kencana.